

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris mengenai pengaruh *business risk* (risiko bisnis), *non debt tax shield*, *dividend payout ratio*, dan *tangibility asset* terhadap penggunaan hutang. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Untuk memperoleh hasil yang valid, maka dilakukan pengujian pada masing-masing variabel berdasarkan pada hipotesis yang dibangun.

Sampel yang digunakan diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Populasi penelitian adalah 148 perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Setelah pengurangan dengan beberapa kriteria, 34 perusahaan teridentifikasi sebagai sampel. Periode pengamatan adalah tahun 2010-2012, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 102 sampel. Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil menunjukkan bahwa *business risk*, *non debt tax shield*, dan *tangibility asset* berpengaruh terhadap penggunaan hutang. Sedangkan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap penggunaan hutang.

Kata kunci : teori *pecking order*, teori agensi, teori *trade-off*, teori *signalling*, penggunaan hutang, *business risk*, *non debt tax shield*, *dividend payout ratio*, *tangibility asset*